

**PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PELAKSANAAN PENGAWASAN  
MELEKAT OLEH ATASAN LANGSUNG DI KANTOR  
UNIT PELAYANAN TEKNIS DINAS PELAYANAN  
PENDAPATAN PROVINSI DI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Dalam Rangka Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1)*



**OLEH:**  
**VANIA FEBRI UTAMI**  
**1100112 / 2011**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Pegawai Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang

Nama : Vania Febri Utami

NIM/BP : 1100112/2011

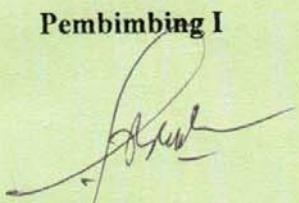
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2016

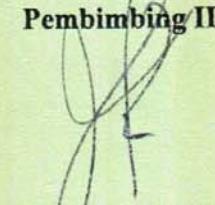
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Yuskal Kusman, M.Pd  
NIP. 19541307198103 1 001

Pembimbing II



Drs. Syahril, M.Pd  
NIP. 19630424198811 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji  
Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan  
Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Persepsi Pegawai Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat Oleh Atasan Langsung di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang

Nama : VANIA FEBRI UTAMI  
BP/NIM : 2011/1100112  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Pengaji

Nama

1. Ketua : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Syahril, M.Pd
3. Anggota : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed
4. Anggota : Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd
5. Anggota : Dr. Hanif Alkadri, M.Pd

Tanda Tangan

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Persepsi Pegawai Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat Oleh Atasan Langsung di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016



Vania Febri Utami

## **ABSTRAK**

### **Persepsi Pegawai Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang**

**Oleh : Vania Febri Utami, 1100112  
Jurusan : Administrasi Pendidikan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan bahwa pelaksanaan pengawasan melekat belum terlaksana dengan optimal di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang. Tujuan penelitian untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang dalam kegiatan 1) Pemantauan, 2) Pemeriksaan, 3) Pengendalian, 4) Evaluasi

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang yang berjumlah 46 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi, semua populasi dijadikan responden. Instrumen penelitian ini adalah angket model *Skala Likert* dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP) yang telah diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Angket dinyatakan valid dengan  $r$  hitung = 0,927 dan reliabel dengan  $r$  hitung = 0,916. Data di analisis dengan rumus mean atau rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terungkap bahwa (1) Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung sudah cukup dengan skor rata-rata 3,4. (2) Pada indikator pemantauan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,31. (3) Pada indikator pemeriksaan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,44. (4) Pada indikator pengendalian berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,36. (5) Pada indikator evaluasi berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,45.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan dan Pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd dan Bapak Drs. Syahril, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan.
6. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawati perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.
7. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2011, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

8. Terisitimewa kedua Orang tua dan keluarga yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin.

Padang, Februari 2016

**Vania Febri Utami  
Nim.1100112**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Pertanyaan Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Persepsi .....	12
1. Pengertian Persepsi .....	12
2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	13
B. Pengawasan Melekat .....	14
1. Pengertian Pengawasan Melekat.....	14
2. Tujuan Pengawasan Melekat.....	19
3. Proses Pengawasan Melekat .....	25
4. Sasaran Pengawasan Melekat .....	27
C. Indikator Pengawasan Melekat .....	44
D. Kerangka Konseptual .....	49
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain penelitian.....	50
B. Defenisi Operasional.....	50
C. Populasi dan Sampel .....	50
D. Instrumen Penelitian .....	52
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	54

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA .....** 71**LAMPIRAN.....** 72

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	51
2. Persepsi Pegawai Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat Oleh Atasan Langsung Pada Aspek Pemantauan .....	57
3. Persepsi Pegawai Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat Oleh Atasan Langsung Pada Aspek Pemeriksaan .....	58
4. Persepsi Pegawai Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat Oleh Atasan Langsung Pada Aspek Pengendalian .....	59
5. Persepsi Pegawai Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat Oleh Atasan Langsung Pada Aspek Evaluasi .....	60
6. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Pegawai Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat Oleh Atasan Langsung di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi Sumatera Barat .	61

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Gambar**

1. Kerangka Konseptual ..... 49

### **Halaman**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kisi – kisi Instrument .....	72
2. Angket Penelitian .....	75
3. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian .....	80
4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	81
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	87

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pencapaian tujuan organisasi dari setiap organisasi dipengaruhi oleh faktor manusia atau sumber tenaga kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Demikian juga halnya pada lembaga pemerintahan dan aparatur Negara, pegawai sebagai sumber tenaga kerja yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan lembaga atau organisasi.

Pegawai merupakan unsur pokok dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi karena pegawai adalah sumber tenaga kerja dari seluruh aktifitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh organisasi. Jika tidak ada pegawai mustahil pekerjaan akan terlaksana dengan baik. Untuk itu pegawai perlu mendapatkan perhatian serius dari pimpinan baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun masalah yang berhubungan dengan individu pegawai tersebut.

Pegawai perlu sebuah kerja sama dengan lembaga terkait khususnya Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang. Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang harus memiliki manajemen yang baik yang dapat diimplementasikan di dalam pelayanan terhadap masyarakat. Maka dari itu pegawai Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang dituntut menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan di awal kegiatan.Untuk memonitor jalannya perkerjaan sesuai dengan rencana yang ditetapkan terlebih dahulu atau tidak dan apakah kegiatan yang telah dilakukan oleh pegawai

sudah efektif dan efisien sesuai dengan rencana awal maka atasan langsung Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang dituntut untuk melaksanakan kegiatan pengawasan khususnya terhadap pegawai.

Setiap kegiatan yang telah dilakukan di Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang perlu pengawasan yang baik oleh pimpinan. Pengawasan yang dilakukan dimulai dari rencana, pembagian tugas, dan pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi kegiatan yang dilakukan. Pengawasan harus dilakukan secara berkelanjutan agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dari awal sebelum kegiatan dilakukan. Pengawasan yang dilakukan atasan langsung berperan penting dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Sebuah kegiatan efisien apabila kegiatan dan tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pengawasan di Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang yang dilakukan secara baik akan meminimalisir hal yang dapat menghambat jalannya roda organisasi atau lembaga.

Pengawasan yang paling efektif dilakukan adalah pengawasan melekat, Karena dalam kegiatan pengawasan ini atasan langsung yang melakukan kegiatan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang berkaitan dengan lembaga dan pegawai di kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang. Pengawasan melekat sangat efektif dilakukan untuk melihat sejauhmana kegiatan yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana sebab yang tahu tentang rencana adalah atasan langsung itu sendiri, apakah

kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana atau belum. Atasan langsung dapat disebut juga pejabat yang karena struktur organisasinya atau kewenangan khususnya termasuk proyek, membawahi dan wajib mengawasi pegawai bawahan. Bawahan adalah mereka yang bertanggung jawab serta wajib melapor kepada atasan tentang pelaksanaan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Pengertian tersebut mengandung pemahaman bahwa fungsi pengawasan melekat merupakan salah satu aspek kepemimpinan yang harus dipunyai oleh seorang pemimpin, dalam memberikan tugas atau tanggung jawab kepada orang-orang yang dipimpinnya, agar arah, sasaran dan tujuan pelaksanaan tugas atau tanggungjawab tersebut tidak menyimpang dan selesai sesuai dengan perencanaan atau ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, pengawasan melekat yang dimaksud tentu bermakna luas dan menjadi bagian integral dari konsep dan gaya kepemimpinan seseorang dan pengawasan melekat dilakukan oleh setiap orang yang memiliki jabatan struktural di Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang.

Kepala Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang perlu memaksimalkan kegiatan pengawasan terutama dalam melakuan pengawasan melekat supaya tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Ketika ditemukan sebuah kesalahan atasan langsung secara cepat perlu menganalisa penyebab dan membenahi setiap faktor yang mengakibatkan terjadinya hal tersebut. Tindak lanjut dari pengawasan melekat ini perlu dilakukan agar kesalahan sekecil apapun tidak mengganggu kegiatan lainnya

yang dapat mengakibatkan terjadinya guncangan dalam organisasi atau lembaga.

Pengawasan melekat tidak hanya untuk memperbaiki kesalahan atau penyelewengan saja namun juga untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang dapat mengganggu kegiatan di Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang. Pengawasan melekat yang dilakukan oleh pimpinan Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang perlu mempertimbangkan kenyamanan pegawai ketika kegiatan pengawasan dilakukan. Dalam kegiatan ini atasan langsung perlu membuat suatu strategi dan mampu membaca keadaan di tempat kerja baik keadaan fisik berupa kesehatan pegawai maupun keadaan psikologi dari pegawainya. Kegiatan pengawasan melekat oleh atasan langsung dapat diterima dengan nyaman oleh para pegawai dan pegawai merasa senang dan tidak kaku saat kegiatan ini dilakukan.

Pengawasan melekat sebagai salah satu kegiatan pengawasan merupakan tugas dan tanggungjawab setiap atasan langsung yang harus menyelenggarakan manajemen administrasi yang efektif dan efisien di lingkungan kerja masing-masing. Dalam kenyataannya, setiap pimpinan organisasi atau unit kerja termasuk di lembaga ini akan selalu ingin berusaha mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan berbagai kegiatan dalam lingkup tanggung jawabnya.

Atasan langsung perlu mengetahui apakah semua kegiatan sudah berlangsung sesuai dengan prosedur kerja yang diberikan oleh pimpinan dalam

satuan kerja atau organisasi terhadap bawahannya disamping oleh aparat pengawasan perencanaan, peraturan yang berlaku dan kebijaksanaan yang telah digariskan sebelumnya. Untuk itu setiap atasan langsung harus melakukan pengawasan terhadap berbagai kegiatan yang dikerjakan oleh bawahannya. Pentingnya pengawasan yang dilakukan yang bertanggung jawab, hal ini disebabkan karena atasan langsung lebih tahu situasi dilingkup kerja daripada orang luar. Dengan demikian adanya penyelewengan dapat dikurangi atau bahkan dicegah, karena jika tidak penyimpangan yang dilakukan bawahan dari satuan kerja atau organisasi dapat menghambat pembangunan dan dengan pengawasan dapat diperoleh manfaat yang besar atas sumberdaya, dana dan waktu.

Inpres No 1 tahun 1989 tentang pedoman pelaksanaan pengawasan melekat menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pengawasan melekat ialah serangkaian kegiatan yang bersifat pengendalian yang terus menerus, dilakukan langsung terhadap bawahannya, secara preventif dan represif agar pelaksanaan tugas dari bawahan tersebut berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana kegiatan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Namun hal ini jauh dari yang diharapkan di kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang, dimana atasan langsung seharusnya selalu melakukan pengawasan melekat dalam jangka waktu tertentu dan dilakukan secara rutin sehingga kegiatan pengawas dapat berjalan secara terus menerus.

Selanjutnya, setiap kesalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan tentu tidak terlepas dari pengawasan yang dilakukan oleh atasan langsung. Hal ini terjadi dikarenakan pengawasan tidak dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang akan terjadi ke depannya. Atasan langsung di Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang jarang melakukan pengawasan meskipun telah terjadi sebuah kesalahan sebelumnya. Hal ini tentu akan memperburuk keadaan di lembaga tersebut sebab meskipun telah teridentifikasi dan terlihat sebuah kesalahan masih saja tidak dilakukan pengawasan.

Di kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang juga dilaksanakan pengawasan melekat. Namun berdasarkan hasil pengamatan penulis terdapat fenomena-fenomena dalam pengawasan melekat ini diantaranya:

1. Atasan langsung jarang melakukan pengawasan terhadap prosedur kerja dan pelaksanaan tugas pegawai, sehingga pegawai bekerja semau hatinya saja dan kurang mengetahui hasil dari pekerjaan yang telah dibuat apakah sesuai dengan prosedur kerja atau belum.
2. Masih ada atasan langsung yang kurang melakukan pemantauan kepada pegawai dalam melaksanakan tugas sehingga pegawai yang bermasalah dalam melaksanakan tugas tidak mendapat arahan dan bimbingan yang diperlukan.
3. Atasan langsung kurang memahami teknik pengawasan yang digunakan untuk melakukan pengawasan terhadap pegawai.

4. Masih adanya atasan langsung yang jarang melakukan tindak lanjut terhadap pegawai yang melanggar aturan dan belum menetapkan sangsi yang tegas bagi pegawai yang melanggar tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Persepsi Pegawai terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat Oleh Atasan Langsung di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang”***. Pada akhirnya, semakin efektif proses pelaksanaan pengawasan, semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan hasil kerja yang berkualitas pada organisasi tersebut. Selain itu, pelaksanaan pengawasan melekat yang efektif akan berpengaruh pada kinerja pegawai dalam organisasi. Dengan demikian maka pengawasan melekat terhadap organisasi merupakan hal penting untuk dilaksanakan oleh atasan langsung agar nantinya memperoleh hasil yang optimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang masih terlihat kendala yang dapat mengganggu jalannya kegiatan di dalam lembaga ini diantaranya :

1. Jarangnya kegiatan pengawasan melekat yang dilakukan oleh atasan langsung Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang. Hal ini ditandai dengan fenomena atasan langsung sangat jarang sekali mengawasi langsung atau melekat terkait kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh pegawai.

2. Rendahnya disiplin kerja pegawai. Hal ini ditandai dengan fenomena seringnya pegawai datang terlambat dan pulang lebih cepat dari jam kerja yang telah ditetapkan.
3. Rendahnya loyalitas pegawai dalam bekerja. Hal ini ditandai dengan fenomena masih adanya pegawai yang tidak mau meluangkan waktunya untuk kegiatan lain diluar jam kerja.
4. Rendahnya motivasi dan semangat kerja pegawai. Hal ini ditandai dengan adanya fenomena pegawai yang tidak besemangat dan sengaja tidak mengikuti kegiatan seperti apel pagi dan telat datang ke kantor.
5. Rendahnya kinerja pegawai. Hal ini ditandai masih terlihat fenomena yang mencerminkan kinerja yang rendah seperti pekerjaan yang sering salah dan dikembalikan untuk diperbaiki kembali.

### C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang dilihat tugas pegawai dalam pelaksanaan tugas yang cukup banyak, maka diperlukan pengawasan oleh atasan langsung terhadap pegawai agar hasil yang diharapkan tercapai dengan baik. Sebab pengawasan dari atasan langsung sangat mempengaruhi pegawai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Mengingat banyaknya masalah yang peneliti paparkan pada identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih focus . Maka dari itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adalah tentang persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang dilihat dari aspek pemantauan, pemeriksaan, pengendalian, dan evaluasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat yang dilakukan oleh atasan langsung di kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang?

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dilihat dari segi pemantauan di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang?
2. Bagaimana persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dilihat dari aspek pemeriksaan di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang?
3. Bagaimana persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dilihat dari aspek pengendalian di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang?
4. Bagaimana persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dilihat dari aspek evaluasi di kantor di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang?

## **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang :

1. Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung di lihat dari aspek pemantauan di kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang .
2. Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dilihat dari aspek pemeriksaan di kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang.
3. Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dilihat dari aspek pengendalian di Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang.
4. Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dilihat dari aspek evaluasi di Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, secara rinci penelitian ini berguna :

1. Atasan Langsung

Sebagai masukan bagi pimpinan terhadap kegiatan pengawasan melekat yang dilakukan di kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang. Dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan terkait tentang persepsi pegawai terhadap pengawasan melekat di

kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk masa yang akan datang.

## 2. Pegawai

Sebagai bahan informasi akan pentingnya pengawasan melekat terhadap pelaksanaan tugas pegawai.

## 3. Penulis

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar/menamatkan pendidikan sarjana (S1) dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan dan menambah wawasan khususnya mengenai persepsi pegawai terhadap pengawasan melekat oleh pimpinan di Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang. Selain itu juga untuk menambah wawasan dan juga sebagai pengalaman nyata terkait persepsi pegawai terhadap pengawasan melekat.

## 4. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang pelaksanaan pengawasan melekat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Persepsi Pegawai terhadap Pelaksanaan Pengawasan Melekat Oleh Atasan Langsung di di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang sebagai berikut:

1. Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung di di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang pada aspek pemantauan sudah terlaksana dengan cukup dengan skor rata-rata 3,31. Hal ini menunjukan bahwa aspek pemantauan yang dilakukan oleh atasan langsung belum begitu baik.
2. Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung di di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang pada aspek pemeriksaan sudah terlaksana dengan cukup dengan skor rata-rata 3,44. Hal ini menunjukan bahwa aspek pemeriksaan yang dilakukan oleh atasan langsung belum begitu baik.
3. Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung di di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang pada aspek pengendalian sudah terlaksana dengan cukup dengan skor rata-rata 3,36. Hal ini menunjukan bahwa aspek pengendalian yang dilakukan oleh atasan langsung belum begitu baik.

4. Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang pada aspek evaluasi sudah terlaksana dengan cukup dengan skor rata-rata 3,45. Hal ini menunjukan bahwa aspek evaluasi yang dilakukan oleh atasan langsung belum begitu baik.
5. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhannya dapat dilihat bahwa persepsi pegawai terhadap pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang secara umum sudah terlaksana dengan cukup dengan skor rata-rata 3,4. Hal ini menunjukan bahwa pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung di Kantor Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang bisa dikatakan belum begitu baik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek pemantauan yang menunjukan pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dalam kategori cukup, sehingga bisa dikatakan bahwa pemantauan masih kadang-kadang dilakukan, terlihat dalam hal monitoring keterbatasan pegawai yang dilakukan persepsi pegawai yang menunjukan rendah sehingga belum baik, untuk perlu atasan langsung perlu memperhatikan dan meningkatkan lagi dalam hal memonitoring keterbatasan pegawai

2. Dilihat dari aspek pemeriksaan yang menunjukan pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dalam kategori cukup, sehingga bisa dikatakan bahwa pemeriksaan masih kadang-kadang dilakukan, terlihat dalam hal memeriksa prosedur kerja pegawai persepsi pegawai menunjukan cukup sehingga belum begitu baik, untuk perlu atasan langsung perlu memperhatikan dan meningkatkan lagi dalam hal memeriksa prosedur kerja.
3. Dilihat dari aspek pengendalian yang menunjukan pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dalam kategori cukup, sehingga bisa dikatakan bahwa pengendalian masih kadang-kadang dilakukan, terlihat dalam hal membimbing pegawai, persepsi pegawai menunjukan cukup sehingga belum begitu baik, untuk perlu atasan langsung perlu memperhatikan dan meningkatkan lagi dalam hal membimbing pegawai.
4. Dilihat dari aspek evaluasi yang menunjukan pelaksanaan pengawasan melekat oleh atasan langsung dalam kategori cukup, sehingga bisa dikatakan bahwa evaluasi masih kadang-kadang dilakukan, terlihat dalam hal evaluasi rencana kerja secara menyeluruh, persepsi pegawai menunjukan cukup sehingga belum begitu baik, untuk perlu atasan langsung perlu memperhatikan dan meningkatkan lagi dalam evaluasi rencana kerja secara menyeluruh.
5. Pegawai Unit Pelayanan Teknis Dinas Pelayanan Pendapatan Provinsi di Padang agar lebih memperhatikan atasan langsung dalam melaksanakan pengawasan melekat terhadap pegawai. jika pegawai merasa kurang paham dengan pelaksanaan pekerjaan, maka sebaiknya pegawai bertanya kepada atasan langsung supaya diberikan arahan dan bimbingan agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 1997. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Engkoswara, dkk. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, Hani. 2000. *Manajemen Personalia*. Yogjakarta. BBPFE
- Hasibuan, SP Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011 *MANAJEMEN DASAR, PENGERTIAN, DAN MASALAH*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inpres No.1 Tahun 1989 Tentang Pedoman Pengawasan Melekat.
- Ivancevich, John dkk. 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. 1994. Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Melekat Untuk Semua Pejabat Eselon III
- Kepmenpan No 46 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Melekat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Pengawasan Melekat di lingkungan Aparatur Pemerintah*. Jakarta: Erlangga.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Pengawasan Melekat di lingkungan Aparatur Pemerintah*. Jakarta: Erlangga.
- Nurdin. 1990. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rivai, Veitzhal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: RadjaGrafindo Persada.